



# SJSN : PR BESAR PERJUANGAN GERAKAN BURUH INDONESIA

Muhamad Rusdi  
Sekjend DPP ASPEK Indonesia



rusdi\_alfisah@yahoo.com  
0818 0770 0570

# Pengantar Diskusi

- Cita-cita dasar kaum buruh adalah mendapatkan kesejahteraan yang layak, pertanyaannya apakah hari ini, buruh Indonesia sudah sejahtera dibanding buruh di negara lain ?
- Kalau belum sejahtera, apakah penyebabnya ?
- Bagaimana perbedaan kondisi nasib buruh kini, masa lalu dan masa yang akan datang ?
- Apa yang harus dilakukan oleh Gerakan buruh saat ini ?

# Pengantar Diskusi

Indonesia merupakan negara kaya akan sumber daya alam yang membuat banyak kekuatan dunia baik kekuatan negara atau kekuatan korporasi ingin datang dan menjajah Indonesia . Hanya saja, walaupun negarayang kaya sumber daya alam hingga kini nasib dan kondisi rakyat Indonesia mayoritas masih dalam keadaan digaris kemiskinan.

Apakah peran yang harus dilakukan SP dalam mewujudkan Indonesia yang sejahtera?

# Sekilas perjalanan Gerakan Buruh Indonesia

- I. Fase datangnya pedagang asing ( VOC ) ke Indonesia ( 1596 – abad 19 )
- II. Fase kolonial peralihan penguasaan VOC ke Belanda
- III. Fase awal perjuangan buruh yg terorganisir  
SP kereta api (1905), SP Pegadaian (1916 )
- IV. Fase Ideologisasi gerakan buruh  
ISDV(1917),

# Sekilas perjalanan Gerakan Buruh Indonesia

## V. Fase buruh berpolitik ( 1945-1965 )

Sarbumusi : NU

KBM : PNI

GOBSI : PSII

SBII : Masyumi

SOKSI : Golkar

# Sekilas Perjuangan Buruh Indonesia

## VI. Fase Pembungkaman gerakan buruh ( 1966-1998 )

1. Pendirian FBSI th 1973
2. Perubahan FBSI ke SPSI
  - a. Gerakan buruh harus terlepas dari kekuatan politik manapun
  - b. Keuangan organisasi tdk boleh bergantung dari luar
  - c. Penataatn ulang SP pada arah ke penyatuan
  - d. Perombakan pada struktur keserikatburuhan mengarah pada SP untuk masing-masing lapangan pekerjaan.

# Sekilas Perjuangan Buruh Indonesia

## VII. Fase Rekonsolidasi (1998-2010 )

- a. Th 1998 ketika reformasi, gerakan Serikat Buruh tidak mempunyai peran dalam proses reformasi.
- b. Th 1999, Gerakan buruh Indonesia baru memulai upaya konsolidasi nya, sehingga masih belum banyak kontribusi untuk merubah kondisi buruh Indonesia kearah yang lebih baik.
- c. Hingga kini telah terbeentuk 92 Federasi tingkat Nasional, hanya saja dari sisi jumlah anggota SP masih sangat minim hanya sekitar 3 juta anggota.

# Sekilas Perjuangan Buruh Indonesia

## Fase Rekonsolidasi (1998-2010 )


1. Lahir 3 Paket Reformasi Hukum Perburuhan , dimana :
  - a. UU NO 13 th 2003 telah melegalkan praktek Outsourcing
  - b. UU No 2 th 2004 tentang PPHI, telah melemparkan tanggung jawab pemerintah ( Depnaker) dalam proses penyelesaian perselisihan.
2. Lahirnya UU Sistem Jaminan Sosial Nasional ( SJSN ) no 40 th 2004, yang hingga kini belum dijalankan
3. Kondisi perekonomian Indonesia yang “kaca”

# Kondisi Umum Gerakan Buruh

1. Terfragmentasi / terpecah tanpa ideologi yang jelas
2. Lemahnya militansi dan keseriusan kaum buruh untuk merubah nasib.
3. Kuatnya ketakutan akan :
  - a. DI PHK
  - b. Terhambatnya karir
4. Kurangnya kader yang mempunyai leadership dan komitmen yang kuat untuk berjuang.

# Trend Ketenagakerjaan

- Meluasnya Flexibility Labor Market
  1. Meluasnya praktek kerja kontrak
  2. Meluasnya praktek kerja outsourcing
  3. PHK sewenang-wenang
  4. Upah yang rendah
  5. Lemah & minimnya jaminan sosial
  6. Lemahnya perlawanan kolektif kaum buruh



# Fase Perjuangan Buruh Indonesia

Apa yang kita harapkan pada :

Fase 2010 – 2020



Fase 2002 - 2030

# Tantangan kekinian

## Menghadapi Penjajahan Gaya Baru

Penjajahan merupakan upaya seseorang / lembaga / perusahaan / Negara yang mendapatkan nilai tambah yang merugikan pihak lain.

Pasca perang dunia II, penjajahan dalam bentuk fisik secara praktek penjajahan dilakukan melalui penjajahan ekonomi.

# Praktek Penjajahan

1. Melalui uang kertas yang nilainya tidak sebanding dengan nilai nominalnya
2. Melalui uang kertas yg tidak bernilai mampu merampok sumber daya alam negara berkembang dengan legal.
3. Menjerat negara miskin dengan hutang
  - a. Pemberian utang melalui uang
  - b. Pemberian utang melalui program
4. Pasar Bebas ( FTA, AFTA, CAFTA )

# Tantangan kekinian

- Indonesia hanya menjadi mangsa dari kekuatan korporasi global
- Lemahnya nilai tukar Rupiah
- Bunga bank yang tinggi ( 12 % )
- Utang Indonesia yang tinggi ( 1620 T )
- Free Trade Agreement
- Daya saing yang lemah baik dunia industri jasa maupun manufaktur

# Indonesia menuju Negara

## Gagal

### I. Gagal dalam mencerdaskan

1. 13 juta jiwa buta aksara
2. Lemahnya kompetensi pekerja Indonesia, 6 juta jiwa harus bekerja sbg PRT

### II. Gagal dalam melindungi warganya setiap hari 1-3 orang TKI mati secara mengenaskan

### III. Gagal dalam mensejahterakan rakyatnya

1. Upah yang tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari
2. Tidak mampu menyekolahkan anak ke Perguruan tinggi.
3. Tidak adanya jaminan kesehatan seumur hidup bila sakit
4. Tidak adanya kepastian hidup ketika ter PHK
5. Pengangguran terbuka mencapai 10 juta jiwa
6. Angka kemiskinan mencapai 76 juta jiwa

# Produk Indonesia tidak bersaing dalam pasar Global

Th 2008, Indonesia salah satu negara yang paling aman dari krisis yang bermula dari USA, mengapa ?

Karena produk Indonesia tidak berorientasi ekspor alias tidak dapat bersaing dalam pasar global, mengapa ?


# Biaya Investasi di Indonesia Mahal

- Ketidakmampuan produk Indonesia tidak bisa bersaing dalam pasar global dikarenakan biaya Investasi yang mahal, diantaranya :
  1. Bunga Bank yang tinggi ( di atas 12 % )
  2. harga BBM / gas /Batubara yang mahal padahal kita negara pengekspor.
  3. Pungli yang nggak jelas


# Hambatan mewujudkan kesejahteraan

Hambatan untuk bisa sejahtera  
dipengaruhi oleh :

1. Pengusaha yang pelit dan sewenang-wenang
2. Penguasa ( eksekutif, legislatif, yudikatif ) yang lebih berpihak pada pengusaha.
3. Buruh yang diam, pasrah dan tidak mau merubah nasibnya.



Harus ada perubahan dengan tangan kita sendiri

- Pemerintah, Legislatif, Yudikatif tidak akan merubah kondisi kalau tidak ditekan.
  - Pengusaha tidak akan memberikan pendapatan yang baik kalau tidak ditekan
- 

# Peluang menjadi Aktor Perubahan

1. Dengan jumlah buruh yang besar, sekitar 30 juta pekerja formal, buruh merupakan kekuatan riil yang dapat merubah kondisi bangsa.
2. Pertanyaannya apakah buruh sanggup dan mau menjadi motor pergerakan politik, sosial, ekonomi Indonesia ?
3. Jika siap, buruh Indonesia sebenarnya dapat menjadi motor pergerakan sehingga mampu mengubah nasib buruh dan masyarakat Indonesia.

# Inspirasi & Awal mula Mayday Celebration

- Perubahan Jam kerja 18-20 jam / hari di Amerika Serikat dan Eropa Barat pada abad 19 , menjadi 8 jam perhari, diraih dengan aksi masa pada sejak th 1806 hingga akhir abad 19, dimana puncaknya pada 1 mei hingga 4 mei 1886 dilakukan mogok 400.000 buruh USA menuntut 8 jam kerja sehari.

# Dua model Perubahan

## 1. Perubahan Sistem

### a. Sistem ekonomi

- Regulasi ketenagakerjaan
- Regulasi sistem keuangan & Investasi

### c. Sistem Politik

### d. Perubahan sistem sosial

## 2. Perubahan Kultural

### a. Penguatan mental buruh , pemerintah

### b. Perubahan kultur masyarakat

# Buruh harus terus bergerak

Buruh harus senantiasa bergerak untuk  
selamatkan

Negara dari Kehancuran dan Selamatkan  
perusahaan

dari kebangkrutan melalui pemberlakuan program  
Sistem Jaminan Sosial Nasional ( SJSN ).

- a. SJSN akan mengcover kesejahteraan buruh dan masyarakat.
- b. Iuran peserta akan ada akumulasi dana besar untuk mengikis ketergantungan dari lembaga / negara donor.
- c. Membangun dunia usaha yang kuat

# Jaminan Sosial Di beberapa Negara

- Srilanka  
Di Srilanka negara miskin yg sedang perang saudara, pendidikan dan kesehatan gratis
- Cuba  
Negara yg diisolasi USA, pendidikan dan kesehatan gratis sehingga, menemukan dokter di Cuba sama mudahnya menemukan Tukang ojek di Indonesia
- Di Singapura  
iuran Jaminan Hari Tua sebesar 40% dari upah
- Di Malaysia  
iuran JHT sebesar 23% dari Upah
- Di Negara welfare State : jaminan Pengangguran diberikan oleh negara

# Jaminan Sosial Didunia ( Jaminan Hari Tua )

No	Negara	Lembaga	Iuran JHT		
			Perusahaan	Pekerja	Total
1	Singapura	CPF	20,000	20,000	40,000
2	Malaysia	EPF	12,000	11,000	23,000
3	Tanzania	NPF	10,000	10,000	20,000
4	Ghana	SSNIT	12,500	5,000	17,500
5	Gambia	SSHF	10,000	5,000	15,000
6	Filipina	SSS	4,700	3,300	8,000
7	Gabon	NDDF	5,000	2,500	7,500
8	Nigeria	SITE	5,000	2,500	7,500

Tabel diatas menunjukkan perbandingan iuran pendanaan jaminan sosial dari berbagai negara didunia. Negara-negara dengan tingkat iuran provident fund yang relatif besar terbukti berhasil menjamin tenaga kerjanya pada tingkat kesejahteraan yang memadai (Singapura, Malaysia). Selain itu dana tersebut berfungsi sebagai modal pembangunan nasional.

# PERKEMBANGAN IURAN EPF - MALAYSIA

RENTANG WAKTU		KADAR, %		JUMLAH
DARI	HINGGA	PEKERJA	MAJIKAN	%
1952	JUNI 1975	5	5	10
JULI 1975	NOVEMBER 1980	6	7	13
DESEMBER 1980	DESEMBER 1992	9	11	20
JANUARI 1993	DESEMBER 1995	10	12	22
JANUARI 1996	APRIL 2001	11	12	23
MEI 2001	APRIL 2002	9	12	21
APRIL 2002	MEI 2003	11	12	23
JUNI 2003	MEI 2004	9	12	21
JUNI 2004	SEKARANG	11	12	23

Sumber : Latar Belakang KWSP (EPF), Malaysia, 2004

# Tumbuhnya kesadaran Baru menenai pentingnya Sistem Jaminan Sosial

- Ketika krisis ekonomi th 1997-1998 Indonesia negara yang paling lama pulihnya dibandingkan dengan Malaysia, Korea Selatan, Mengapa ?
- Dewan Pertimbangan Agung era Habibi berpendapat bahwa “Indonesia” lama pulih dari krisis karena Indonesia tidak mempunyai tabungan nasional seperti Korea, dan Malaysia, sehingga harus bergantung dari Jeratan IMF, ADB dll.

# Menuju Bangsa Yang Mandiri

- Akumulasi iuran yg besar akan menjadi modal besar bagi bangsa ini untuk :
  1. Melepas ketergantungan utang
  2. Menurunkan suku bunga

# DAMPAK SISTEM JAMINAN SOSIAL

## Program Jaminan Sosial

Akumulasi Dana



Peningkatan Peserta SJSN



## Manfaat bagi Masyarakat

- Bunga bank rendah
- Stabilitas nilai Rupiah
- Investasi → Lapangan kerja
- Perbaikan upah & daya beli
- Investasi sarana kesehatan
  - ✓ Standar pelayanan
  - ✓ Standar obat
  - ✓ Tarif & harga
- Pajak naik, inflasi terkendali
- Pasar modal naik
- Pertumbuhan ekonomi naik
- Kemandirian bangsa



Kesejahteraan Rakyat / Kesempatan Kerja



# Proses Penyusunan UU Sistem Jaminan Sosial nasional No

40 th 2004

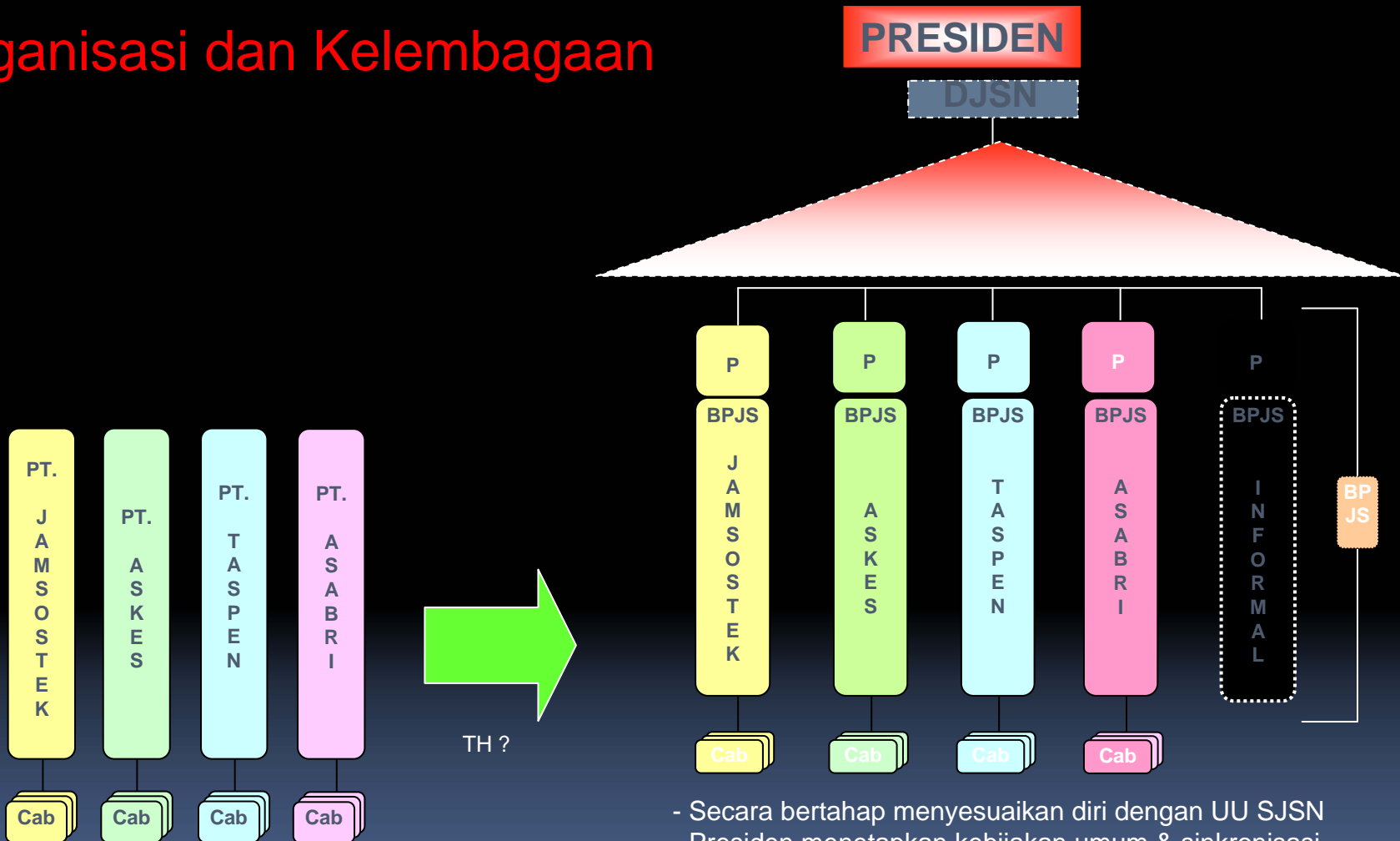
- Dipersiapkan sejak 2001 oleh Kelompok Kerja (POKJA) SJSN
- Tim SJSN menyusun RUU SJSN yang direvisi 56 kali sebelum diajukan ke DPR RI
- Diajukan ke DPR RI tanggal 26 Januari 2004
- Pembahasan Pansus RUU SJSN tanggal 10 Mei s.d. 21 September 2004
- Disetujui DPR RI untuk disahkan dan diundangkan tanggal 28 September 2004
- Disahkan dan diundangkan oleh Presiden RI tanggal 19 Oktober 2004 menjadi UU No. 40 Tahun 2004 tentang SJSN, Lembaran Negara RI Tahun 2004 No. 150, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4456

# Perubahan Sistem : Program Jaminan Sosial

- Jaminan Kesehatan seumur hidup
- Jaminan Hari tua
- Jaminan Pensiun & Tunjangan PHK
- Jaminan Cadangan Pesangon / DPLK ( tambahan )
- Jaminan Kecelakaan Kerja
- Jaminan Kematian
- Jaminan Pendidikan gratis ( Tambahan )

# UU NO. 40 TAHUN 2004

## Organisasi dan Kelembagaan



Setiap Badan Penyelenggara merupakan Badan Hukum sendiri

- Secara bertahap menyesuaikan diri dengan UU SJSN
- Presiden menetapkan kebijakan umum & sinkronisasi
- DJSN adalah Pembantu Presiden dalam menetapkan kebijakan umum dan sinkronisasi
- P = Pengawas

# Keuntungan Jamsostek HARUS sepenuhnya untuk Peserta

- Total Asset PT Jamsostek sampai akhir tahun 2009 sebesar Rp. 80,7 Triliun
- Hasil Investasi Jamsostek Tahun 2009 sebesar Rp. 9,027 Triliun
- Jumlah dana yang dikembalikan kepada peserta dalam bentuk Dana Peningkatan Kesejahteraan Peserta (DPKP) dan Program Kemitraan Bina Lingkungan hanya Rp. 762,943 Milyar

# Tantangan Organisasi

## : Penguatan Organisasi

Penguatan Organisasi menjadi kata kunci agar organisasi mampu mengkonsolidasikan seluruh potensinya untuk menghadapi tantangan

yang kian berat, dengan melakukan :

- I. Penguatan Internal Organisasi melalui Reformasi yg serius
  - a. Memiliki Visi dan orientasi perjuangan yang ideologis
  - b. Memiliki struktur organisasi yg memadai dan Rajin turun kegrass root
  - c. Memiliki program kerja yang jelas / Road Map
  - d. Mempunyai jumlah anggota yang besar
  - e. Memiliki kemandirian melalui luran anggota
  - f. Memiliki Pengakaderan yang baik, berjenjang yang mampu membentuk anggota yg Cerdas, solid, militan.
  - d. Memiliki Tim perunding dan tim advokasi yang baik.serta tim perumus undang-undang

# Penguatan Organisasi

Suatu perubahan bisa maksimal ketika kita mampu membangun sinergi dengan pihak eksternal, karena oleh karenanya penguatan eksternal organisasi menjadi penting

diantaranya :

1. Memiliki jaringan dan pengaruh yang kuat baik nasional maupun internasional sehingga mampu mempengaruhi kebijakan negara.
2. Mempunyai / menyiapkan konsep atau gagasan mengenai :
  - a. Konsep pengupahan.
  - b. Konsep Hubungan Industrial
  - c. Konsep Demokrasi ekonomi